

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Hasil analisis tesis berjudul Pengaruh Nasionalisme Mahasiswa dan Perubahan Sosial terhadap Pergerakan Mahasiswa, bertujuan menjawab pertanyaan penelitian, yaitu bagaimana nasionalisme mahasiswa dan perubahan sosial dalam pergerakan mahasiswa di era reformasi? bagaimana pengaruh nasionalisme mahasiswa dan perubahan sosial terhadap pergerakan mahasiswa di era reformasi? Dan bagaimana peran pergerakan mahasiswa di era reformasi dalam perspektif ketahanan nasional Indonesia?

Dari analisis data, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pergerakan mahasiswa di era reformasi dipicu oleh nasionalisme, yang dipicu oleh krisis ekonomi dan kebijakan pemerintah yang berdampak pada ketimpangan masyarakat, sedangkan perubahan sosial yang diusung dalam pergerakan mahasiswa ialah pergantian pimpinan nasional. Sedangkan pergerakan pasca 1998, tidak menonjol, jika ada hanya mengusung kepentingan subyektif mahasiswa, itu pun bersifat lokal dan kecil, namun cenderung anarkis. Sebagian yang lain tekun belajar, ingin cepat lulus, dan dapat pekerjaan yang menjanjikan.
2. Persepsi mahasiswa terhadap nasionalisme mahasiswa dan perubahan sosial mempunyai derajat yang seimbang dengan angka prosentase yang sama-sama tinggi, artinya terdapat pengaruh nasionalisme mahasiswa dan perubahan sosial sangat tinggi terhadap pergerakan mahasiswa. Persepsi mahasiswa terhadap nasionalisme rendah, demikian juga dengan persepsi mahasiswa terhadap perubahan sosial. Pergerakan mahasiswa tidak signifikan mengusung reaksi terhadap nasionalisme sempit maupun reaksi terhadap perubahan sosial menyimpang.
3. Pengaruh nasionalisme mahasiswa dan perubahan sosial sangat tinggi terhadap pergerakan mahasiswa juga dibuktikan oleh analisis korelasi yang hasilnya terdapat pengaruh nasionalisme mahasiswa dan perubahan sosial terhadap pergerakan mahasiswa terbukti dengan sangat kuat/tinggi, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Semakin tinggi

nasionalisme mahasiswa akan semakin tinggi pula pergerakan mahasiswa; semakin tinggi perubahan sosial akan semakin tinggi pergerakan mahasiswa; dan semakin tinggi nasionalisme mahasiswa dan perubahan sosial akan semakin tinggi pergerakan mahasiswa.

4. Peran pergerakan mahasiswa dalam ketahanan nasional ditinjau dari aspek politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan, dengan tujuan mempertahankan NKRI. Di bidang politik, dapat berperan dalam mengawal dinamika politik dengan tetap berpegang pada Pancasila sebagai dasar negara, di bidang ekonomi, dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan terjun langsung ke masyarakat, hal ini sesuai dengan salah satu tri dharma PT, yaitu pengabdian kepada masyarakat; pergerakan mahasiswa dapat dilakukan dengan KKN dan BUTSI, di bidang sosial budaya, dapat mengamankan dirinya dari pengaruh negatif globalisasi dan menjaga kepribadian bangsa, dan di bidang pertahanan keamanan, dapat diwujudkan dalam bela negara, sebagai implementasi UUD 1945 pasal 27 dan 30, untuk mempertahankan kedaulatan negara.

#### **4.2 Saran**

Dari temuan hasil penelitian yang terangkum dalam kesimpulan, maka peneliti menyampaikan saran sebagai implementasi hasil penelitian, yaitu:

- 1) Pergerakan mahasiswa perlu diarahkan, tidak saja di bidang politik, seperti sekarang banyak terjadi, tetapi juga pada bidang ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan; sebagai pengawal keamanan nasional.
- 2) Program seperti, kuliah kerja nyata (KKN), BUTSI perlu digalakkan lagi dan mahasiswa juga didorong untuk mengikuti PKM dan UKM, agar produk akademisnya dapat dipakai oleh masyarakat secara langsung.
- 3) Pembentukan sikap nasional melalui pendidikan kewarganegaraan perlu terus diberikan, selain sebagai matakuliah wajib, perlu digalakkan UKM bela negara (Menwa) dengan paradigma baru, yaitu bersifat ilmiah dan demokratis.